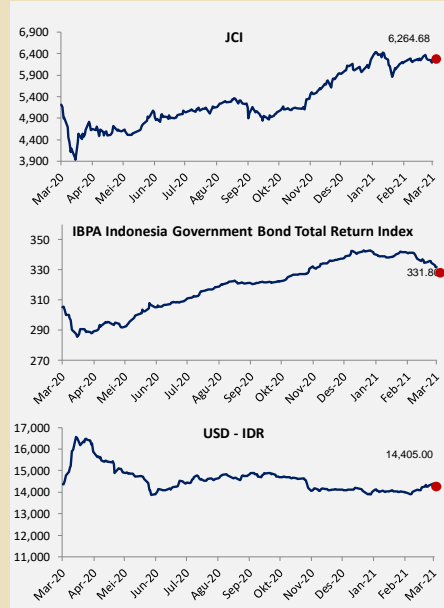




Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,264.68	▲ 1.05%	▲ 0.90%	▲ 4.78%	▲ 19.99%
Indonesia - LQ45	939.20	▲ 1.22%	▼ -1.92%	▲ 0.46%	▲ 12.82%
Indonesia - JII	610.92	▲ 1.37%	▼ -5.51%	▼ -3.09%	▲ 11.18%
US - Dow Jones	32,485.59	▲ 0.58%	▲ 3.50%	▲ 6.14%	▲ 29.85%
Europe - Stoxx 600	424.17	▲ 0.49%	▲ 3.26%	▲ 6.30%	▲ 26.38%
Asia ex. Japan - MXFEJ	845.67	▲ 2.69%	▼ -3.75%	▲ 5.70%	▲ 42.40%
Hong Kong - Hang Seng	29,385.61	▲ 1.65%	▲ 0.23%	▲ 7.91%	▲ 15.73%
Malaysia - KLCI	1,629.41	▼ -0.64%	▲ 3.56%	▲ 0.14%	▲ 13.91%
Philippines - PCOMP	6,719.18	▼ -1.31%	▼ -4.35%	▼ -5.66%	▲ 6.34%
Singapore - STI	3,106.01	▲ 0.85%	▲ 5.96%	▲ 9.22%	▲ 9.65%
South Korea - KOSPI	3,013.70	▲ 1.88%	▼ -2.51%	▲ 4.88%	▲ 53.53%
Taiwan - TWSE	16,179.56	▲ 1.68%	▼ -1.12%	▲ 9.82%	▲ 47.04%
Thailand - SET	1,575.13	▲ 0.13%	▲ 3.87%	▲ 8.43%	▲ 23.90%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	331.80	▼ -0.04%	▼ -2.84%	▼ -3.21%	▲ 8.64%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,405.00	▲ 0.00%	▼ -2.87%	▼ -3.67%	▼ -0.37%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 10 Mar 2021.



## OECD Menaikkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021

Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan atau Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) merevisi ke atas perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021. Di akhir tahun lalu, OECD memperkirakan Indonesia bisa tumbuh 4,0% yoy pada tahun ini. Namun, di akhir kuartal pertama 2021 ini, lembaga tersebut memperkirakan Indonesia akan tumbuh 4,9% yoy. Yang menarik, OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 bakal memimpin, menjadi 5,4% yoy, atau yang tertinggi dibandingkan negara-negara lain. Pun bila dibandingkan dengan negara China yang pada tahun 2020 saat krisis Covid-19 berhasil tumbuh positif 2,3% yoy, pertumbuhan Indonesia di tahun depan diperkirakan bisa melampauinya. Negara tirai bambu diprediksi akan tumbuh 4,9% yoy pada tahun 2022.

Kontan

## DPR AS Resmi Setujui Paket Stimulus US\$1,9 T dari Joe Biden

DPR Amerika Serikat (AS) akhirnya menyetujui paket stimulus senilai US\$1,9 triliun yang diajukan Presiden Joe Biden pada Rabu (10/3) waktu setempat. Melansir Reuters, US\$400 miliar dari stimulus tersebut akan digunakan untuk memberikan bantuan langsung tunai senilai US\$1.400 kepada masyarakat AS demi menghadapi tekanan ekonomi akibat virus corona. Kemudian, US\$350 miliar lainnya akan digunakan untuk memberikan paket bantuan kepada negara bagian dan pemerintah daerah di AS. Stimulus akan digunakan untuk perluasan kredit pajak anak dan peningkatan pendanaan untuk distribusi vaksin. Bantuan ini diproyeksikan bakal meningkatkan pemulihan ekonomi AS. Gedung Putih merencanakan penandatanganan stimulus dilakukan pada Jumat (12/3). Stimulus dimenangkan dengan jumlah voting 220 melawan 211 suara setelah melewati diskusi alot sejak beberapa pekan terakhir.

CNN Indonesia

## Saham Eropa Menguat, ECB Janji Tingkatkan Pembelian Obligasi

Saham Eropa ditutup menguat Kamis (11/3/2021) waktu setempat karena Bank Sentral Eropa (ECB) berjanji untuk meningkatkan pembelian obligasi di tengah meningkatnya biaya pinjaman di benua itu. Pan-European Stoxx 600 ditutup naik 0,5%, dengan saham teknologi melonjak 2,3% dan bank jatuh 1,6%. Menyusul pertemuan kebijakan moneter terbaru, ECB mengatakan pihaknya akan meningkatkan pembelian obligasi "secara signifikan" pada kuartal berikutnya, setelah biaya pinjaman naik di wilayah tersebut. ECB pada hari Kamis berjanji untuk menaikkan pembelian obligasi selama beberapa bulan ke depan. Bank Sentral akan meninggalkan Program Pembelian Darurat Pandemi, atau PEPP, tidak berubah, dengan total 1,85 triliun euro (\$ 2,21 triliun) yang akan berlangsung hingga Maret 2022.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.